

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sudah tidak diragukan lagi bahwa kendaraan bermotor sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Maka tidak diragukan lagi bahwa kendaraan bermotor merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan sehari-hari karena dapat mempengaruhi pada beberapa unsur kehidupan seperti ekonomi, sosial, industri, dan masih banyak lagi. Maka untuk menjamin keselamatan dalam pengoperasian kendaraan di jalan, kendaraan bermotor yang beroperasi harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan.

Karena seiring bertambahnya jumlah kendaraan bermotor yang beroperasi di jalan maka secara tidak langsung akan meningkatkan resiko terjadinya kecelakaan lalu lintas baik yang memiliki fatality rendah maupun fatality yang tinggi. Seperti kecelakaan yang terjadi di Jalan Magelang KM 15, Pedukuhan Murangan, Kalurahan Triharjo, Kapanewon Sleman, Kabupaten Sleman, Jumat (18/9/2020). Kecelakaan tersebut diduga disebabkan karena terlepasnya ban sehingga bus kehilangan kendali lalu menabrak sebuah pohon. (jogja.suara.com) Maka dari pada itu pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan sangat perlu untuk dilakukan untuk menjamin keselamatan secara teknis dalam penggunaan kendaraan bermotor.

Dalam pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan sendiri dapat dilakukan dengan melakukan pengujian terhadap kendaraan bermotor. Pengujian kendaraan bermotor sendiri adalah serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan (PP No 55 tahun 2012). Hal ini dilakukan untuk menjamin keselamatan secara teknis terhadap penggunaan kendaraan bermotor, menjaga kelestarian lingkungan, serta memberikan pelayanan penuh kepada masyarakat.

Dan kegiatan pengujian kendaraan bermotor sendiri di bagi

menjadi dua jenis, yaitu uji tipe dan uji berkala, pengujian berkala adalah pengujian yang dilakukan secara berkala dalam rentang waktu 6 (enam) bulan sekali. Kendaraan yang akan melakukan uji berkala haruslah memenuhi persyaratan teknis dan juga persyaratan administrasi. Persyaratan teknis terdiri dari susunan, perlengkapan, ukuran, rumah-rumah, rancangan teknis kendaraan bermotor sesuai dengan peruntukannya, dan berat muatan kendaraan.

Pemeriksaan teknis kendaraan merupakan kegiatan memeriksa dengan atau tanpa peralatan uji dalam rangka pemenuhan terhadap ketentuan persyaratan teknis kendaraan bermotor. Pemeriksaan teknis sendiri terdiri dari pengukuran dimensi, pemeriksaan bagian depan, bagian samping, bagian belakang, dan bagian dalam (ruang penumpang) kendaraan bermotor.

(Arisandhi : 2020) Permasalahan yang sering muncul pada kegiatan visual (pra uji) kendaraan bermotor belum ada ketentuan secara rinci dan terpusat yang mengatur mengenai Standar Pelayanan yang berisi mengenai tata urutan pelaksanaan pemeriksaan pra uji, sarana dan prasarana yang dibutuhkan, standar minimal waktu yang dibutuhkan, dan Sumber Daya Manusia seperti dengan yang disebutkan pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 133 tahun 2015 tentang pengujian berkala kendaraan bermotor, sehingga masih terjadi kerancuan di setiap daerah yang ada di Indonesia. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis membuat judul "KAJIAN WAKTU DALAM PEMERIKSAAN PRA UJI KENDARAAN BERMOTOR

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pemeriksaan teknis (pra uji) kendaraan bermotor yang sesuai dengan standar operasional yang berlaku.
2. Berapa waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pemeriksaan teknis (pra uji) kendaraan bermotor.

I.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas, maka penelitian ini akan dibatasi pada :

1. Hanya menghiung waktu pemeriksaan per item dan waktu pemeriksaan keseluruhan.
2. Membahas prosedur pemeriksaan teknis sesuai dengan aturan yang berlaku.
3. Penelitian ini hanya dilakukan untuk kendaraan jenis mobil bus
4. Hanya untuk pengujian berkala pertama atau perpanjangan masa berlaku.

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengkaji kesesuaian prosedur pemeriksaan teknis dengan aturan yang berlaku.
2. Menghitung waktu yang diperlukan untuk melakukan kegiatan pemeriksaan teknis (pra uji) kendaraan bermotor.

I.5 Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui standar minimal pemeriksaan teknis (pra uji) diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dalam pengujian kendaraan bermotor lebih tepatnya pada pemeriksaan teknis (pra uji) sehingga pengujian di Indonesia menjadi lebih baik ke depannya.
 - b. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan refrensi dan tambahan informasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sama dengan penelitian ini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis
Bagi penulis, penelitian ini sebagai saran pengaplikasian ilmu yang telah didapatkan selama pendidikan di kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

b. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk melakukan pemeriksaan teknis yang sesuai dengan standard yang berlaku.

c. Bagi Pemerintah

Bagi Pemerintah, penelitian ini dapat digunakan untuk bahan acuan sebagai penetapan standar pada kegiatan pemeriksaan teknis (pra uji) kendaraan bermotor.

I.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Kertas Kerja Wajib ini disusun dalam sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang penelitian yang relevan, dan penjelasan teoritis mengenai pengujian kendaraan bermotor, persyaratan teknis, laik jalan, dan sistem suspensi.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, alat dan media, metode penelitian, teknik pengambilan data, dan diagram alir penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yaitu, hasil pengumpulan data dan hasil pemeriksaan kendaraan, serta berisi pembahasan mengenai pemeriksaan kendaraan menurut metode diagnosis prognosis dan penyusunan SOP pemeriksaan kendaraan dengan metode diagnosis prognosis.

Bab V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian.

Daftar Pustaka